LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I: Daftar Pertanyaan

Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang kemandirian belajar pada anak?
2. Menurut bapak/ibu, mengapa kemandirian dalam belajar itu penting?
3. Apa saja yang biasa bapak/ibu lakukan untuk membimbing anak dalam belajar di rumah?
4. Apakah bapak/ibu memiliki jadwal belajar khusus bersama anak?
5. Bagaimana cara bapak/ibu membiasakan anak untuk belajar sendiri di rumah?
6. Apa yang bapak/ibu lakukan saat anak tidak mau belajar?
7. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam membimbing anak belajar di rumah?
8. Apakah pekerjaan atau faktor lain mempengaruhi peran bapak/ibu dalam membimbing anak?
9. Apakah bapak/ibu mendapat dukungan dari lingkungan atau sekolah?
10. Faktor apa yang paling membantu anak menjadi mandiri menurut bapak/ibu?

Lampiran II: Hasil Wawancara dengan 10 Informan

Jawaban Orang Tua 1

Nama OrangTua	**: Afriyani**
Nama Anak	**: Muhammad Rafa**

1. Menurut saya kemandirian belajar itu bisa melakukan apapun sendiri tanpa bantuan orang lain.
2. Karena itu adalah salah satu langkah pertumbuhan anak agar bisa mengambil keputusan bijak kedepannya.
3. Menyuruhnya belajar mandiri seperti membaca, menulis, atau menanyakan kepada si anak apakah ada pr dari sekolah yang bisa di kerjakan.
4. Tidak ada.
5. Menyuruhnya mengulang kembali pelajaran yang telah diajarkan guru di sekolah.
6. Memberikan hadiah jika mau belajar seperti memasakkan makanan kesukaannya.
7. Terkadang anak susah dikasih tau sering main diluar bersama teman-temannya, pulang-pulang bilang cape dan mau istirahat.
8. Ya, tentu saja mempengaruhi dalam proses membimbing anak karena pekerjaan yang tidak bisa ditinggal maka fokus pun terbagi antara pekerjaan dan anak.
9. Ya, sekolah sangat membantu mengawasi perkembangan anak dalam menuntut ilmu.
10. Salah satunya lingkungan yang bagus adalah faktor pendukung yang dapat membantu anak menjadi mandiri.

Jawaban Orang Tua 2

Nama OrangTua	**: Ramadhaniah**
Nama Anak	**: Nayla Khorimah**

1. Kemandirian belajar adalah kemampuan anak mengatur dan mengendalikan proses belajarnya sendiri.
2. Karena dengan mampunya anak belajar mandiri maka dia juga akan bisa mengontrol dan membagi waktunya antara belajar, bermain, dan istirahat.
3. Menyuruhnya mengulangi pelajaran yang sudah diberi guru di sekolah.
4. Ya, pada malam hari setelah jam makan malam.
5. Memberikan ruang belajar untuk anak dan mendukungnya dengan menyediakan segala kebutuhan belajarnya.
6. Menegurnya dan memberinya nasihat bahwa belajar itu penting.
7. Kadang anak asik dengan gadgetnya dan suka bermain game online.
8. Ya, salah satunya pekerjaan mempengaruhi.
9. Ya, lingkungan belajar anak seperti TPA.
10. Faktor pendukung seperti lingkungan yang sehat.

Jawaban Orang Tua 3

Nama OrangTua	**: Faridah**
Nama Anak	**: Dea Slavina**

1. Kemandirian belajar adalah mampunya anak dalam menetapkan tujuan, memilih sumber belajar, dan mengelola waktu belajarnya sendiri.
2. Karena dari kemampuan itu anak dapat belajar mengatasi masalahnya sendiri.
3. Menyuruhnya membagi waktu antara belajar, bermain, dan istirahat.
4. Tidak ada.
5. Saat malam hari saya menyimpan gadget anak dan menyuruhnya membaca buku pelajaran atau memintanya mengulang pelajaran di sekolah.
6. Memberikan sanksi berupa menyita gadgetnya sampai si anak mau belajar lagi.
7. Susahnya menasihati anak agar dia mau belajar tanpa disuruh.
8. Ya, faktor lain seperti penggunaan gadget melebihi batas waktu yang wajar.
9. Ya, lingkungan sekolah yang memfasilitasi pembelajaran untuk anak.
10. Faktor lingkungan, karena kalau anak bergaul dengan orang yang senang belajar anak pun akan ikut terpengaruh untuk belajar.

Jawaban Orang Tua 4

Nama OrangTua	**: Puteri Handayani**
Nama Anak	**: Febriani**

1. Kemandirian belajar pada anak adalah kemampuan anak untuk melakukan hal-hal yang bersifat dasar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Karena dari situ anak-anak bisa mengerti pentingnya belajar dan mengenyam pendidikan.
3. Menyediakan buku-buku pelajaran yang dapat mendukung minat anak untuk belajar.
4. Ya, setidaknya 1 jam setiap hari.
5. Mengajak anak membaca dan mendalami isi buku pelajaran yang dapat menambah pengetahuan.
6. Mencoba membujuk dengan hal-hal yang dapat memicu keinginan belajar anak.
7. Salah satunya ketika anak mulai terlena dengan gadget.
8. Tidak.
9. Ya, terutama lingkungan sekolah karena sebagian besar waktu anak dihabiskan di sekolah.
10. Lingkungan rumah daan sekitar, karena ketika orang tua sadar akan pentingnya pendidikan dan kemandirian anak dalam belajar itu akan sangat membantu anak dalam tahap pendewasaan diri.

Jawaban Orang Tua 5

Nama OrangTua	**: Mariana**
Nama Anak	**: M. Nur Fadillah**

1. Kemandirian belajar adalah kemampuan anak yang dapat dikembangkan dalam lingkungan rumah dan pendidikan serta lingkungan pertemanan.
2. Karena itu adalah awal mula anak mampu mengambil keputusan bijak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan pengetahuan-pengetahuan singkat saat bersantai, menyuruh anak belajar sebelum tidur malam hari, mengontrol jam berteman anak agar bisa menyempatkan mengulang pelajaran yang sudah dipelajari.
4. Ya, saat bersantai bersama.
5. Memantau selalu perkembangan pembelajaran anak agar tidak lalai dalam melaksanakan kewajibannya.
6. Mengajaknya bicara dan menanyakan alasan, lalu mencoba mengajaknya perlahan untuk tetap belajar.
7. Gadget tentunya, ketika anak sudah sibuk dengan gadgetnya mereka akan lupa waktu untuk tetap belajar.
8. Ya, tentu saja mempengaruhi.
9. Ya, dapat.
10. Faktor kemandirian, karena segala sesuatu tergantung pada tekad si anak.

Jawaban Orang Tua 6

Nama OrangTua	**: Rohani**
Nama Anak	**: Muhammad Luthfi**

1. Kemandirian belajar adalah mampunya anak dalam membagi waktunya antara kepentingan pengetahuan dan bersosial dengan baik tanpa memihak salah satunya.
2. Sangat penting, karena itu adalah langkah awal anak untuk bisa mengeksplore pengetahuannya terhadap ilmu.
3. Membimbing anak agar mau belajar.
4. Ya, ketika malam hari saat bersantai.
5. Menyediakan tempat belajar yang nyaman untuk anak.
6. Memintanya secara baik agar mau belajar.
7. Kadang anak sibuk bermain diluar bersama teman-temannya.
8. Ya, cukup berpengaruh.
9. Ya, dapat.
10. Faktor lingkungan, lingkungan yang sehat tentunya dapat meningkatkan keinginan anak dalam pembelajaran.

Jawaban Orang Tua 7

Nama OrangTua	**: Siti Rahmah**
Nama Anak	**: Cahaya**

1. Kemandirian belajar pada anak adalah si anak mampu membaca, menulis, berhitung, dan mampu berkomunikasi baik dengan lingkungan sekitar.

2. Penting, karena itu salah satu cara agar anak-anak dapat bertumbuh kembang dengan baik.
3. Menyuruh anak mengulang-ngulang pelajaran.
4. Tidak ada.
5. Meluangkan waktu untuk anak, memantau anak saat mengulang pelajarannya.
6. Memantau anak dan melihat alasan tidak mau belajar itu apa, kalau karena gadget biasanya saya memilih untuk menyita gadgetnya dan menyuruhnya belajar dulu bari di kembalikan lagi gadgetnya.
7. Anak lebih sibuk bermain gadget dan bermain diluar bersama kawan sepergaulannya.
8. Ya, berpengaruh sekali. Saya jarang punya waktu yang cukup untuk anak karena jam kerja yang tidak bisa ditinggalkan.
9. Ya, ada.
10. Dengan memberinya ruang untuk belajar sendiri itu adalah salah satu cara agar membuat anak mengerti secara mandiri dan mengasah kemampuannya.

Jawaban Orang Tua 8

Nama OrangTua	**: Fitriani**
Nama Anak	**: Namira Putri**

1. Kemandirian belajar anak adalah kemampuan anak untuk mendapatkan informasi terhadap pelajaran dan mampunya anak menangkap pembelajaran itu dengan baik.
2. Kemandirian dalam belajar itu penting karena untuk kedepannya anak harus bisa memilih dan menilah apa yang baik, maka dari itu harus ditanamkan sejak diri lewat kemandirian belajar pada anak.
3. Menyediakan alat bantu belajar, menyediakan waktu luang untuk mengawasi anak.
4. Ada, malam hari saat bersantai.
5. Mengajak anak untuk aktif bertanya pada hal-hal baru terkait pembelajaran.
6. Menanyakan alasan dan memberikan ruang istirahat yang cukup pada anak.
7. Kadang si anak tidak ingin belajar dengan alasan sudah cape, ingin istirahat, ingin main gadget sebentar, mengantuk dan ingin tidur.
8. Tidak, karena pekerjaan saya hanya pada siang hari jadi waktu malam hari saya masih punya waktu untuk mengajarkan anak saya.
9. Faktor lingkungan. Karena dengan lingkungan sekitar yang sehat dan aktif belajar maka anak juga akan terdorong untuk ikut sehat dan aktif belajar.
10. Dengan memberinya ruang untuk belajar sendiri itu adalah salah satu cara agar membuat anak mengerti secara mandiri dan mengasah kemampuannya.

Jawaban Orang Tua 9

Nama OrangTua	**: Khadijah**
Nama Anak	**: Salsabila**

1. Bagus untuk anak bisa belajar sendiri tanpa selalu terngantung pada guru atau orang tua. Kemandirian pada anak intinya bagus.
2. Karena agar anak bisa mengatur waktu kapan belajar kapan bermain. Jadi ada jadwalnya, peraturannya supaya melatih disiplin.

3. Mendampinginya dalam mengerjakan PR dari sekolah. Juga membiasakan gotong royong dirumah, seperti mencuci piring, menyapu, dll.
4. Biasanya setelah sholat ashar ibu mengajak anak untuk membuka pembicaraan apakah ada PR lalu dikerjakan. Setelah sholat maghrib membiasakan anak mengaji ataupun pelajaran tentang agama.
5. Membuat peraturan supaya anak menjadi disiplin dan menjadi terbiasa yaitu jam 4 kerjakan PR dulu baru boleh bermain.
6. Diberi pengertian tentang hal-hal yang positif bahwa belajar mandiri itu penting untuk masa depan si anak kelak. Diberi sanksi misalkan anak tidak mau belajar maka uang jajan tidak dikasih atau dilarang bermain.
7. Kebiasaan anak yang kadan bila sudah asyik pegang hp dan ngegame atau asyik bermain sama teman-temannya.
8. Kadang-kadang.
9. Ya.
10. Faktor keharmonisan dalam rumah tangga bisa membantu anak merasa nyaman dan bahagia dalam belajar apalagi di dampingi orang tua. Lingkungan yang baik, ramah, saling membantu.

Jawaban Orang Tua 10

Nama OrangTua	**: Siti Syamsiah**
Nama Anak	**: Supian Syauri**

1. Kemandirian belajar pada anak adalah mampunya anak dalam pengambilan keputusan secara benar terkait kehidupan sehari-hari. Contohnya lebih memilih berangkat ke sekolah daripada bermain hp dirumah.
2. Tentu penting karena kelak akan terpakai saart anak dewasa.
3. Mendampinginya dan membantunya jika ada PR yang sulit dikerjakan.
4. Ya, setelah sholat maghrib biasanya menghabiskan waktu bersama untuk mengulang pelajaran atau mengerjakan PR jika ada.
5. Menjanjikan hal yang dapat membangkitkan semangat anak dalam belajar, seperti jika juara 1 di sekolah akan dibelikan sepeda.
6. Mengancamnya tidak akan memberikan uang jajan kalau tidak mau belajar.
7. Anak yang sering asyik bermain diluar bersama kawannya hingga sering terlewat waktu dan harus diingatkan untuk pulang kerumah.
8. Kadang-kadang.
9. Ya, sekolah berperan penting dalam membantu meringankan orang tua dalam mengajarkan kemandirian belajar pada anak.
10. Faktor keluarga, karena dengan ramahnya lingkungan kelurga mampu menciptakan suasana aman pada anak dan memberikan anak rasa nyaman.

Lampiran III: Foto-Foto Penelitian dengan 10 Informan

Dokumentasi wawancara dengan Orang Tua Siswa dan Siswa

BIODATA

1. Nama Lengkap : Khafifah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 Januari 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Sei Gampa Rt.22 Rw. 02 Kel. Sei. Jingah, Kec. Banjarmasin Utara.
7. Pendidikan :
   a. SDN Benua Anyar 9 Banjarmasin (2006-2012).
   b. MTs Al-Istiqamah Banjarmasin (2012-2015).
   c. SMAN 11 Banjarmasin (2015-2018).
   d. S-I Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin (2018-Sekarang).

8. Orang Tua :

   Nama Ayah : Syahzani

   Pekerjaan : Buruh Tani

   Alamat : Jl. Sei Gampa Rt.22 Rw. 02 Kel. Sei. Jingah, Kec. Banjarmasin Utara.

   Nama Ibu : Rusmini

   Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

   Alamat : Jl. Sei Gampa Rt.22 Rw. 02 Kel. Sei. Jingah, Kec. Banjarmasin Utara.

9. Saudara (Jumlah Saudara) : 3 (Tiga)

10. Pengalaman Organisasi :

    Komando Resimen Mahasiswa (MENWA)

    Jabatan :

    - Anggota periode (2019-2020)
    - Urset periode (2020-2021)
    - Staf Kima periode (2021-2022).

11. Pengalaman Pekerjaan :

    - Sekretaris KPPS pada

pemilu (2019).

- Bendahara KPPS pada Pilkada (2020).
- Ketua Dasawisma Anyelir (2023-sekarang).
- Kader Posyanu Kaca Pining (2023-sekarang).
- Ketua BKB Harapan Bunda (2024-sekarang).
- Sekretaris KPPS pada pemilu (2024).
- Guru SDN Benua Anyar 9 Banjarmasin (2023-sekarang).
- Guru TPQ At-Taubah (2023-sekarang).